



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR RISIKO *MODIFIABLE* KEJADIAN KATARAK
DI BALAI KESEHATAN INDERA MASYARAKAT**

SUMATERA BARAT TAHUN 2017

Oleh :

GITA ANDRIANA

No. BP. 1311211093

Pembimbing I : Dr. Masrizal Dt. Manguang, SKM, M.Biomed

Pembimbing II : Vivi Triana, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2017

GITA ANDRIANA, No. BP. 1311211093

**FAKTOR RISIKO MODIFIABLE KEJADIAN KATARAK
DI BALAI KESEHATAN INDERA MASYARAKAT
SUMATERA BARAT TAHUN 2017**

xi + 64 halaman, 15 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Prevalensi katarak di Indonesia berdasarkan Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, yaitu sebesar 1,8 %, Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan prevalensi katarak sebesar 2,3%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko *modifiable* yang berperan terhadap kejadian katarak di Balai Kesehatan Indera Sumatera Barat.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain kasus kontrol dan berada di Balai Kesehatan Indera Masyarakat Sumatera Barat. Kontrol dipilih berdasarkan *matching* umur dan jenis kelamin yang disesuaikan dengan kasus. Jumlah sampel sebanyak 80 orang, terdiri dari 40 kasus dan 40 kontrol diambil secara *Random Sampling*. Data dianalisa secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Hasil analisis bivariat menemukan variabel yang berhubungan dengan penyakit katarak yaitu pekerjaan (OR=5; 95% CI 1,45 – 17,27) dan paparan sinar UV (OR=2,67; 95% CI 1,04-6,81). Sedangkan tingkat pendidikan (OR= 1,38; 95% CI 0,55 – 3,42), status ekonomi (OR=0,4; 95% CI 0,13-1,28), kebiasaan merokok (OR=1,2 95% CI 0,37-3,93), dan trauma mata (OR=1,4; 95% CI 0,37-3,93) tidak terbukti bermakna secara statistik sebagai faktor risiko katarak. Secara multivariat faktor yang paling berperan terhadap kejadian katarak adalah pekerjaan (OR=8,4; 95% CI=1,11-63,4).

Kesimpulan

Faktor risiko dominan yang berperan terhadap kejadian katarak di Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM) Sumbang adalah pekerjaan. Disarankan bagi tenaga BKIM untuk memberikan informasi mengenai faktor risiko katarak, dan untuk masyarakat yang bekerja di luar gedung agar memakai alat pelindung diri seperti topi saat bekerja.

DaftarPustaka :54 (1986-2015)

Kata Kunci : ekonomi, katarak, paparan sinar UV, pekerjaan, pendidikan, trauma mata, merokok

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

MODIFIABLE RISK FACTORS OF CATARACTS IN COMMUNITY EYE CENTER OF WEST SUMATERA ON 2017

Undergraduate Thesis, July 2017

GITA ANDRIANA, No. BP. 1311211093

xi + 64 pages, 15 tables, 3 figures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

The prevalence of cataracts in Indonesia based on the Basic Health Research Report (Riskesmas) 2013, which is 1.8%, West Sumatra is one of the provinces in Indonesia with the prevalence of cataracts of 2.3%. The purpose of this study was to determine the modifiable risk factors that contribute to the incidence of cataracts at the community eye center of west sumatera (BKIM).

Method

This research was an observational analytic, using a case control study design and in in the Community Health Center of West Sumatra. Selected controls matched bay age and sex adjusted to the case. Sample size was 80 respondents, consisted of 40 cases and 40 controls. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate.

Result

Bivariate analysis showed that occupation had (OR=5; 95% CI 1,45 – 17,27), and UV exposure had (OR=2,67; 95% CI 1,04-6,81), while the education (OR= 1,38; 95% CI 0,55 – 3,42), smoking habits (OR=1,2 95% CI 0,37-3,93), low economic status (p=0,12; OR=0,4; 95% CI 0,13 – 1,28), and eye trauma history (OR=1,4; 95% CI 0,37-3,93) did not prove in statistic as a risk factor for cataract. In multivariate the factors that most contribute to cataract is a job (OR=8,4; 95%CI=1,11-63,4).

Conclusion

The dominant risk factors that contribute to the incidence of cataracts in the Community eye Center (BKIM) in West Sumatra is a occupation. It is recommended for BKIM personnel to provide information on cataract risk factors, and for people working outside the building to wear personal protective equipment such as hats while working.

References : 54 (1986-2015)

Keywords : Economy, cataracts, UV exposure, occupation, education, eye trauma, smoking